

Mahasiswa dan Tanggung Jawab Sosial dalam Meningkatkan Kualitas Kemanusiaan di Era Pandemi

Aulia Nurlaila¹⁾, Putri Setianingsih²⁾, Siti Halimah³⁾, Wawa Kartiwa⁴⁾, Idah Wahidah⁵⁾

¹⁾ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: aulianurlaila99@gmail.com

²⁾ Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: 23putri00@gmail.com

³⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: siti36067@gmail.com

⁴⁾ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: wawakartiwa2@gmail.com

⁵⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: idahwahidah@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN Merupakan kependekan dari Kuliah Kerja Nyata yang lumrah terdengar oleh berbagai kalangan. Bukan hanya mahasiswa selaku subyek dari diadakannya kegiatan KKN, melainkan lumrah didengar dikalangan masyarakat sebagai khalayak sasaran. Sebagaimana prosedur dari setiap Universitas, KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Sebagaimana yang ditempuh oleh kelompok 64 KKN-DR UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, yang telah melaksanakan KKN pada kurun waktu 1 bulan. Pertanggal 02 Agustus 2021 KKN-DR 64 UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dimulai dan diakhiri pada tanggal 26 Agustus 2021. Kelompok 64 ini bertempat di Desa Sindangpakuon, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Kegiatan ini bertujuan untuk merealisasikan kemampuan mahasiswa yang dibungkus dengan bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan harapan terciptanya peningkatan kualitas kemanusiaan di era pandemi. Metode yang digunakan merupakan langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan yang telah ditentukan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Terdapat didalamnya tiga kategori kegiatan. Diantaranya yaitu kategori umum yang relevan dengan situasi COVID-19 seperti sosialisasi cara mencuci tangan yang baik kepada masyarakat desa Sindangpakuon, pembagian masker dan pengecekan suhu pada setiap kegiatan yang kami laksanakan. Adapun kategori kegiatan yang kedua adalah kategori pendidikan, seperti mengajar anak usia SMP di Rw 12 desa Sindangpakuon.

Dan kategori ke tiga merupakan kategori pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan hortikultura yang dilaksanakan di Rw 07 desa Sindangpakuon. Adapun dalam artikel kali ini kami mengkaji pada aspek pendidikan selama kegiatan KKN tersebut.

Kata Kunci: Lingkungan, Mahasiswa, Masyarakat, Pengabdian.

Abstract

KKN is an abbreviation of Real Work Lecture which is commonly heard by various circles. Not only students as the subject of the holding of KKN activities, but it is common to hear among the community as the target audience. As is the procedure of every university, this KKN is carried out by final year students as a form of student service to the community. As taken by the group of 64 KKN-DR UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG, which has implemented KKN for a period of 1 month. On August 2, 2021, the KKN-DR 64 UIN Sunan Gunung Djati Bandung began and ended on August 26, 2021. This group of 64 was located in Sindangpakuon Village, Cimanggung District, Sumedang Regency. This activity aims to realize the abilities of students wrapped in a form of community service with the hope of creating an increase in the quality of humanity in the pandemic era. The method used is empowerment-based service steps that have been determined by LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. There are three categories of activities. Among them are general categories that are relevant to the COVID-19 situation, such as socializing on how to wash hands properly to the people of Sindangpakuon village, distributing masks and checking temperature in every activity we carry out. The second category of activities is the education category, such as teaching junior high school age children in Rw 12, Sindangpakuon village. And the third category is the category of natural empowerment such as horticultural activities carried out in Rw 07 Sindangpakuon village. As for in this article, we examine the educational aspect during the KKN activity.

Keywords: Community, Environment, Service, Students.

A. PENDAHULUAN

Desa sindangpakuon merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Kecamatan Cimanggung adalah kecamatan yang cukup strategis, karena lokasinya berbatasan dengan Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Dahulu desa Sindangpakuon ini adalah desa Parakanmuncang, namun sejak tanggal 01 Januari tahun 1981 desa Parakanmuncang ini dibagi menjadi dua, yaitu desa Sindangpakuon dan desa Sindanggalih, Kecamatan Cimanggung

Kabupaten Sumedang. Desa Sindangpakuon ini dipimpin oleh Yudi Hamdansyah, S.Pd sejak tahun 2018 hingga saat ini. Batas-batas desa yang menyangkut desa Sindangpakuon diantaranya: Bagian utara adalah Desa Sindanggalih dan Desa Pasirnanjung Kec. Cimanggung, selatan adalah Desa Nanjung Mekar Kec. Rancaekek-Bandung, timur adalah Desa Cimanggung Kec. Cimanggung dan barat bagian Desa Cihanjuang Kec. Cimanggung.

Desa Sindangpakuon ini, berjumlah 8904 jiwa dari 2283 kepala keluarga, mayoritas beragama islam dan ada juga beberapa yang non muslim. Mayoritas mata pencahariannya adalah wiraswasta berjumlah 1261, pegawai swasta berjumlah 1102 orang, PNS 159 orang, petani 27 orang, pedagang 32 orang, pensiunan 87 orang, pekerja lepas 1012 orang, lainnya 599, tidak bekerja/pelajar 4925 orang.

Kelompok 64 KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati telah melaksanakan KKN genap selama satu bulan. Tidak seperti biasanya, pada tahun ini dan kemarin istilah KKN berubah menjadi KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Menimbang dengan adanya wabah virus COVID-19, situasi harus disesuaikan. Penetapan protocol kesehatan selama kegiatan kami perhatikan dengan baik karena demi menjaga kebaikan bersama. Setiap kegiatan yang kami lakukan dengan melibatkan khalayak sasaran seperti masyarakat setempat pun mereka sama-sama memperhatikan protocol kesehatan. Seperti pada kegiatan perayaan HUT RI pada tanggal 17 Agustus 2021 yang diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar di Rw 07, sebelum acara dimulai terlebih dahulu kegiatan pembagian masker dan pemakaian handsanitaizer juga pengecekan suhu. Itu merupakan prosedur yang sangat wajib dilaksanakan pada setiap kegiatan.

Khalayak sasaran dari kegiatan KKN ini merupakan objek dari kegiatan. Mahasiswa selaku subyeknya dan masyarakat selaku objeknya. Namun pada jurnal ilmiah ini penulis mengerucutkan pada hasil kegiatan dibidang pendidikan. Menimbang sesuai dengan jurusan yang ditempuh oleh penulis. Khalayak sasaran bidang pendidikan bukan hanya anak sekolah saja. Tetapi juga ibu-ibu dan bapak-bapak bahkan para lansia pun terlibat dalam kegiatan peningkatan kualitas pendidikan ini. Mengarah pada kualitas pendidikan, karena kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemanusiaan (human being) di era pandemic. Banyak sekali orang yang membutuhkan pendidikan secara intensif dimasa seperti ini. banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring. Selain itu masyarakat pada umumnya pun juga membutuhkan, seperti ilmu dalam bercocok tanam, hortikultura, dan lain-lain. Tidak sedikit masyarakat desa Sindangpakuon yang gemar bertanam, tetapi tidak menguasai sepenuhnya ilmu bertanam. Makadari itu, pada

kegiatan KKN ini, kami mengadakan program kerja yang melibatkan masyarakat yang senang bertanam khususnya, umumnya untuk semua warga di Rw 07 desa Sindangpakuon yaitu workshop sayuran yang dipimpin oleh Bapak Supriadi selaku pemateri workshop sayuran. Banyak masyarakat yang mempunyai kendala dibidang tanaman namun berhasil mendapatkan jawaban dari kegiatan workshop tersebut. Kegiatan holtikultura tersebut merupakan bentuk meningkatkan kualitas kemandirian dalam bidang bertanam.

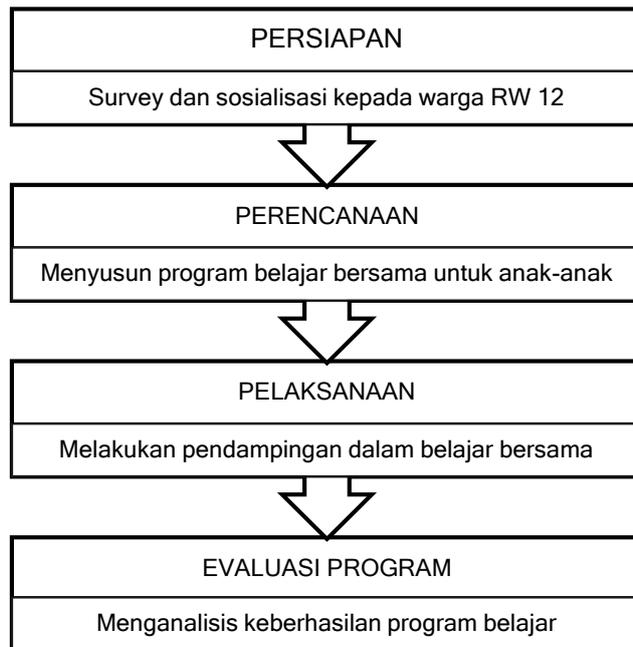
Lebih daripada itu, kegiatan dalam ranah pendidikan dilaksanakan di Rw 12, desa Sindangpakuon. Khalayak sasarannya adalah anak SMP yang biasa mengadakan pengajian di masjid. Kegiatan yang dilakukan merupakan peningkatan ilmu pengetahuan umum dan juga bahasa Arab. Meskipun anak-anak di Rw 12 ini sekolah di Sekolah Menengah Pertama alias tidak di Madrasah Tsanawiyah, tidak masalah jika mereka diberi pengetahuan mengenai bahasa. Ini bertujuan agar anak di Rw 12 ini dapat menjadi anak yang multilingual, atau menguasai lebih dari satu bahasa. Meskipun bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah untuk seseorang yang baru memulai mempelajarinya, tapi itu tidak menjadi alasan untuk tidak dipelajari. Karena bahasa Arab merupakan bahasa Kitab suci ummat islam yang setiap hari di baca khususnya oleh anak-anak di Rw 12 yaitu Alqur'an. Dengan belajar sedikit demi sedikit gramatikal dan menguasai kosa kata bahasa Arab, maka akan dengan mudah anak-anak di Rw 12 ini untuk memahami isi kandungannya pula.

Kegiatan belajar mengajar di Rw 12 ini juga terkait mata pelajaran umum. Karena menimbang kondisi yang setiap belajar secara online. Tidak menutup kemungkinan seorang anak kesulitan memahami materi, khususnya dibidang sains. Maka kegiatan yang kami lakukan adalah memantau tugas sekolah apa yang menurut mereka sulit untuk dikerjakan, kemudian kami bantu untuk menyelesaikannya.

Dari beberapa kegiatan pendidikan yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas human being pada masyarakat desa Sindangpakuon. Namun tidak bisa semua tempat kami adakan kegiatan. Kegiatan holtikultura diadakan di Rw 07 sedangkan belajar mengajar di adakan di Rw 12. Semuanya bertujuan yang sama. Agar tidak ada penurunan kualitas dibidang pendidikan pada masa pandemic. Dan kegiatan tersebut amat sangat membantu sasaran. Seperti kegiatan holtikultura sangat membantu masyarakat yang tanamannya sudah bertahun-tahun tapi tak kunjung berbuah. Dan juga anak sekolah yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat terantisipasi dan juga memberikan ilmu baru kepada mereka.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan mengadopsi Langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat yang telah ditentukan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dimana langkah-langkahnya terdiri dari 4 siklus yakni Persiapan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Program.



Tim pengabdian memulainya dengan observasi lapangan untuk melihat potensi yang ada di RW 12 Desa Sindangpakuon. Potensi dan masalah juga digali dengan cara wawancara kepada sasaran yakni anak-anak yang mengalami kesulitan dalam belajar di masa pandemi serta bagaimana motivasi belajar anak-anak selama masa pandemi. Jumlah sasaran dari program belajar bersama ini sebanyak 23 orang yang memiliki rentang usai 13-15 tahun atau setara dengan siswa SMP. Data yang dikumpulkan melalui observasi selama pelaksanaan program belajar bersama ini akan diolah dengan metode deskriptif. (Parmin and Rahayu 2021).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan di Desa Sindangpakuon Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang terhitung dari tanggal 1 Agustus 2021 hingga 28 Agustus 2021. Kami berfokus pada program Pendidikan dengan cara belajar bersama. Program ini berupaya untuk meningkatkan rasa ingin belajar pada anak-anak di masa pandemi, membantu anak-anak dalam belajar dan memahami suatu materi, serta mengembangkan minat bakat dari anak-anak RW 12 Desa Sindangpakuon.

1. Tahap Persiapan

Sebelum memulai program belajar bersama peserta KKN-DR melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait baik itu dari pihak desa dan RW setempat yang dilakukan pada tanggal 1-4 Agustus 2021. Dilanjutkan dengan survey melihat potensi dan masalah yang ada di lapangan pada tanggal 8 Agustus 2021. Disini tim pengabdian memperoleh informasi mengenai kesulitan anak-anak Ketika mengerjakan tugas sekolah dikarenakan kondisi pandemi yang memaksa pemberian materi dilakukan secara daring. Kondisi ini membuat menurunnya motivasi belajar pada anak-anak.

2. Tahap Perencanaan

Setelah menemukan suatu masalah barulah tim pengabdian melakukan koordinasi untuk menentukan solusi dan program kerja apa yang akan dilakukan. Barulah disini tim pengabdian membuat program belajar bersama anak-anak RW 12 untuk meningkatkan motivasi belajar dalam rangka meningkatkan kualitas kemanusiaan di masa pandemi

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 13 Agustus 2021 kami mulai melaksanakan program belajar bersama anak-anak RW 12. Program belajar bersama ini dilaksanakan di masjid Nurul Amanah yang terletak di RW 12. Di awal proses pembelajaran kami melakukan refleksi kepada anak-anak dengan cara bertanya apa yang menjadi kesulitan dalam belajar online di masa pandemi ini, refleksi ini berlangsung selama 15 menit. Setelah refleksi tim pengabdian mulai membantu anak-anak dalam memahami materi yang dianggap oleh mereka sulit. Disinipun tim pengabdian membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan dari sekolah ini berlangsung selama 1 jam.

Pada tanggal 26 Agustus 2021 tim pengabdian mencoba untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak RW 12 salah satunya dengan belajar Bahasa arab. Selain itu juga dilakukan bimbingan dalam menghadapi stress dan jenuh selama pandemi karena sekolah dilakukan secara online. Tidak ketinggalan juga tim pengabdian memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu semangat dalam belajar di masa pandemi.

4. Tahap Evaluasi Program

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pengabdian. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui apakah capaian program belajar bersama dapat

terselenggara dengan baik atau tidak. Evaluasi ini dilakukan dengan menganalisis hasil observasi selama berlangsungnya program belajar bersama anak-anak RW 12. Bagaimana antusias anak-anak dalam belajar dilihat dari pertemuan pertama dan kedua. Kemudian bagaimana motivasi belajar anak-anak dalam mengembangkan minat dan bakatnya dalam berbahasa asing yaitu arab.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Human being merupakan gabungan dua kalimat yang jika dipenggal perkata mempunyai makna (human) adalah manusia dan (being) adalah makhluk. Jika diartikan secara keseluruhan menjadi manusia makhluk (Herry Nurdi, 2009). Artinya yang dimaksud dengan human being adalah manusia sebagai makhluk, yang mempunyai pengetahuan dan dapat merealisasikan pengetahuannya dalam kehidupannya. Mengingat tema yang di tulis oleh kami (meningkatkan kemanusiaan alias human being) adalah, meningkatkan ilmu pengetahuan manusia agar menjadi makhluk yang berpengetahuan dan juga dapat merealisasikan pengetahuan yang dia punya.

Untuk meningkatkan kualitas kemanusiaan pada masa pandemi ini kelompok 64 kkn dr uin sunan gunung djati bandung melaksanakan program di bidang pendidikan yakni mengajar siswa smp di rw 12 desa sindangpakuon. Para siswa tersebut merupakan siswa yang biasanya mengaji di masjid yang ada di rw tersebut dan rumahnya pun tidak begitu jauh dari masjid. Kegiatan mengajarnya dimulai dengan membantu tugas-tugas mereka yang dirasa sulit, kemudian mereka diajarkan ilmu eksak dan bahasa. Ilmu eksak sangat penting untuk dipelajari karena sangat berkaitan dengan sehari-hari. Begitu juga dengan bahasa terutama bahasa arab karena bahasa tersebut sering kita gunakan sehari-hari dalam sholat dan dalam mempelajari ilmu agama lainnya.

Pada pertemuan pertama proses pembelajaran, kami melakukan refleksi kepada anak-anak dengan cara bertanya apa yang menjadi kesulitan dalam belajar online di masa pandemi ini, refleksi ini berlangsung selama 15 menit. Setelah refleksi tim pengabdian mulai membantu anak-anak dalam memahami materi yang dianggap oleh mereka sulit. Disinipun tim pengabdian membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan dari sekolah ini berlangsung selama 1 jam. Didalam kegiatan ini kami menemukan bahwa anak-anak sangat kesulitan dalam memahami mata pelajaran matematika, kemudian kami memberikan tips dan trik sederhana dalam menyelesaikan persoalan matematika.

Setelah diberikan contoh dan latihan mereka mulai bisa mempraktekan cara-cara yang kami contohkan, dan hasilnya tugas yang awalnya mereka tidak bisa selesaikan,

dapat diselesaikan dengan cukup baik. Dan dengan adanya pembelajaran praktek penguasaan perkalian dengan sepuluh jari yang kami lakukan, dapat menambah wawasan matematika anak-anak usia SMP di RW 12.

Dengan kita memberikan tips perkalian dengan sepuluh jari ini, tidak akan ada lagi kekhawatiran jika sang anak menemukan tugas seperti pecahan, akar kuadrat, maupun yang lainnya. Dan dengan ini pula kami sebagai mahasiswa mendorong motivasi anak-anak tersebut untuk tidak putus asa dalam hal belajar. Karena kondisi pandemi yang melanda masyarakat akhir-akhir ini cukup memberi tekanan kepada anak-anak dalam belajar. Kurangnya penyampaian materi yang guru berikan menyebabkan murid sedikit kesulitan, dan disinilah kami memberikan bantuan kepada mereka agar dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang mereka dapatkan.

Kemudian pada pertemuan kedua, kami mengenalkan bahasa arab secara umum terkait gramatikal dasar susunan SPOK. Karena menimbang dengan usia mereka yang masih duduk dibangku SMP. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan beberapa kosakata bahasa arab tentang sesuatu yang sering dilihat sehari-hari kepada mereka dan juga memberikan mahfudzot sebagai motivasi juga. Tiada lain kegiatan pengajaran ini dimaksudkan untuk mengenalkan bahasa Arab dengan sesuai aturannya, karena latar belakang aturan bahasa Arab dengan bahasa Indonesia yang berbeda, terutama pada susunan pola kalimat SPOK. Lebih daripada itu bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, pencapaian yang kami harapkan mereka dapat mengetahui arti dari ayat Al-qur'an dengan baik dan terhindar dari kekeliruan penempatan subjek, objek, predikat dan keterangan dalam kalimat. Selain itu pemberian kosa kata dan mahfudzot dalam bahasa Arab kami lakukan untuk melengkapi pembahasan SPOK tersebut. Selain itu juga untuk lebih mengajak mereka agar mau mempelajari bahasa yang berkaitan erat dengan latar belakang agama kita.

Setelah dilakukan kegiatan diatas, anak-anak diajak untuk mempraktikan pengetahuan gramatikal SPOK tersebut dalam surah al-Waqi'ah, dan mereka mulai bisa menentukan mana subjek, predikat, objek dan keterangan dalam ayat yang kami bahas. Kemudian pengetahuan akan mufrodad dan mahfudzot mereka bertambah dan dapat mereka hafal dengan baik.

Antusias dari mereka sangat luar biasa terhadap bahasa arab yang kami berikan sehingga mereka pun mudah memahami materi tersebut. Setelah mempelajari bahasa arab, mereka kemudian diajak untuk sharing pengalaman belajar selama pandemi. Belajar di kondisi seperti ini pasti ada keluhan dari mereka dan kami mencoba untuk memberikan solusi dari keluhan mereka. Kami harap ilmu yang sedikit kami berikan

kepada mereka dapat bermanfaat dan lebih baik lagi jika ilmu tersebut mereka amalkan kepada yang lain.

Dengan selesainya kegiatan kami selama ini kami menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu dalam proses berlangsungnya kegiatan KKN ini, terutama Kepala Desa Sindangpakuon beserta jajarannya, para Ketua RW, Para Kader PKK, Karang Taruna dan seluruh masyarakat Desa Sindangpakuon.

E. KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan ini, kami berupaya meningkatkan kualitas kemanusiaan (*human being*) di era pandemi, dengan cara menagajar anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang disebabkan oleh keterbatasan kegiatan belajar mengajar. Dan juga memberikan mereka ekstra pengetahuan yang cukup penting untuk mereka kuasai agar menjadi bekal dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagir, H. (2019). Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia. In *Memulihkan Sekolah Memulihkan Manusia*. Bandung: PT. Mizan.

Nurdi, H. (2009). The Secret of Heaven. *The Secret of Heaven* (p. 81). Jakarta: PT. Lingkar Pena Creative.

Albab, Ulil. 2019. "Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing." *TAMADDUN: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 19(1): 32–48.

Cholid, N. (2019). Konsep KEPRIBADIAN AL-GHOZALI Untuk Mencapai HASIL Konseling yang MAKSIMAL. *MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN*, 9(1), 55–75.

Hasyim, S. (2016). KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MUFRADAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB SANTRI DAYAH DI KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Lisanuna*, 5(1), 144-155.

Nur Azizah, Hanifah. (2018) Peningkatan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNIYAN : Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 1(1), 1-16.

Pandaan, Kecamatan, and Pada Masa. 2021. "Upaya Peningkatan Partisipasi Pendidikan Tinggi Di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Pada Masa Pandemi Covid-19." 01(02): 1–9.

Parmin, and Endah Fitriani Rahayu. 2021. "Pendampingan Penerbitan Jurnal Bidang Pendidikan Bagi Pengelola Jurnal Di Dinas Pendidikan Sebagai Media Publikasi Karya Ilmiah Guru." *Al-Khidmat* 4(1): 36–42.